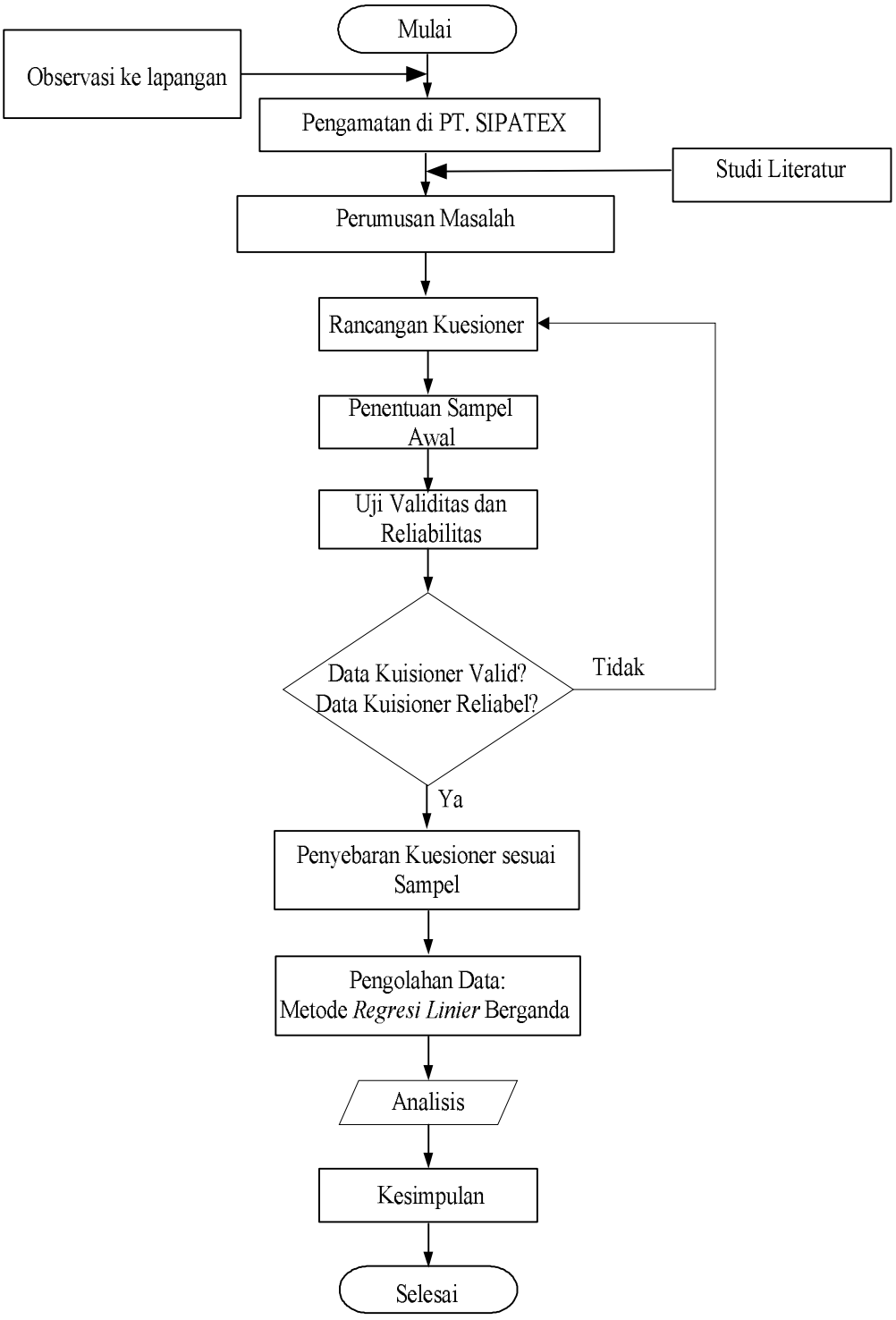
Bab 3
Kerangka Pemecahan Masalah

3.1 *Flowchart* Pemecahan Masalah

Penelitian adalah kegiatan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan yang berkaitan dalam penelitian yang sedang dilakukan sehingga dapat tercapai hasil penelitian yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Pada usulan pemecahan masalah ini dikemukan dalam suatu kerangka pemecahan masalah yang akan dipergunakan untuk menentukan langkah-langkah pemecahan masalah yang sedang diteliti.

Hasil yang baik akan dapat dicapai dengan suatu perencanaan yang tersusun secara terstruktur dan terencana. Dalam suatu penelitian, hasil tersebut dapat mendekati keadaan yang diinginkan jika penelitian didukung oleh suatu perencanaan yang cukup terstruktur dan memiliki tahapan pengerjaan yang jelas. Begitu pula dengan penelitian ini, upaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sangatlah penting untuk disusun dahulu struktur dan tahapan-tahapannya. Adapun urutan langkah – langkah pemecahan masalah yang akan dilakukan penulis pada penelitian ini dapat dilihat dari *Flowchart* langkah-langkah penelitian sebagai berikut ini:



Gambar 3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah.

3.2. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Berikut ini adalah langkah-langkah pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Melakukan Penelitian Lapangan (Observasi)

   Penelitian dilakukan langsung kepada karyawan di PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja di kantor pusat PT. SIPATEX PUTRI LESTARI.

2. Melakukan Pengamatan

   Pengamatan lebih terperinci dan jelas bertujuan mengetahui bagaimana kinerja karyawan di PT. SIPATEX PUTRI LESTARI serta bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja karyawan.

3. Studi Literatur

   Studi Literatur berupa konsep teori dan generalisasi dijadikan landasan berpikir untuk mendukung penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal dari penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan mencari bahan-bahan yang mendukung lainnya dari internet. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan pembimbing, dosen dan teman-teman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Perumusan Masalah

   Identifikasi masalah mencakup latar belakang dilakukannya penelitian dan bertujuan untuk memperjelas pembahasannya sehingga lebih terarah. Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi dengan kinerja karyawan dan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan di PT. SIPATEX PUTRI LESTARI.

5. Rancangan kuesioner

   Kuesioner penelitian terdiri atas 3 bagian utama, yaitu:

   a. Bagian 1: Kata pengantar

      Kata pengantar berisikan keterangan mengenai topik penelitian.

   b. Bagian 2: Data umum responden

      Bagian data umum responden pada kuesioner adalah untuk mendapatkan profil responden. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dengan memperhatikan

bahwa responden adalah karyawan kantor pusat PT. SIPATEX PUTRI LESTARI. Profil yang didapatkan berupa data demografi responden, diantaranya:

- Usia.
- Jenis kelamin.
- Jabatan
- Departemen
- Lama Bekerja.
- Status Perkawinan.
- Pendidikan Terakhir.

Data demografi responden yang dikumpulkan akan digunakan sebagai salah satu acuan dalam menganalisis hasil pengolahan data.

c. Bagian 3: Penilaian responden atas variabel-variabel penelitian

Dalam bagian ini, variabel-variabel manifes diukur dengan item-item pernyataan yang bersesuaian dengan variabel-variabel berdasarkan teori gaya kepemimpinan sebanyak 25 pernyataan dan Komitmen Organisasi sebanyak 15 pernyataan, total keseluruhan pernyataan sebanyak 40 pernyataan.

Tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan pada bagian ini diberikan dalam skala likert. Skala Likert digunakan pada bagian-bagian yang mengukur persepsi responden terhadap dirinya sendiri, perasaan responden dan juga penilaian responden terhadap beberapa kondisi yang ditemui di tempat kerja yang dalam kasus ini adalah PT. SIPATEX PUTRI LESTARI. Penilaian yang digunakan pada skala ini adalah:

Tabel 3.1. Ketentuan Penilaian Persepsi Responden

Persepsi Responden	Skor atau Nilai Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

6. Penentuan Sampel Awal

   Penentuan jumlah sampel awal dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel dengan menggunakan asumsi distribusi normal, dimana penentuan sampel awal ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kuisioner apakah valid dan reliabel dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

7. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

   - Uji Validitas

   perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuesioner memberikan hasil yang akurat dari data yang diukur. Kuesioner dianggap tidak valid apabila: Ada satu atau lebih jawaban yang kosong pada kuesioner, ada lebih dari satu jawaban yang diisi dalam satu pertanyaan. Ketentuan suatu kuesioner dikatakan valid apabila: r hitung > r tabel. Dan apabila variabel tidak valid maka variabel tersebut dihilangkan atau dibuang (Sugiyono, 2009;126).

   - Uji Realibilitas

   Tahap selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, reliabilitas adalah keandalan alat ukur. Dimana untuk mengetahui keandalan kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji keandalan alat ukur dengan menggunakan koefesien keandalan *Alpha Cronbach*.

Analisis terhadap koefisien reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria Guilford (1979) dalam Zuhdi (2006), sebagai berikut:

$\alpha_c < 0.2$: tidak reliabel

$0.2 \leq \alpha_c < 0.4$: reliabilitas rendah

$0.4 \leq \alpha_c < 0.7$: reliabilitas sedang

$0.7 \leq \alpha_c < 0.9$: reliabilitas tinggi

$\alpha_c = 1$: reliabilitas sempurna

Semua perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *for Windows* 14.0.

8. Data Valid dan Reliabel

   Ketentuan suatu kuesioner dikatakan valid apabila: r hitung > r tabel. Sedangkan kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* >0.7. Setelah data kuisioner dinyatakan valid den reliabel maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya, sedangkan jika data kuisioner tidak valid dan reliabel maka kembali ke tahap sebelumnya.

9. Penyebaran Kuesioner Sesuai Sampel

   Setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dan data kuesioner layak maka dilakukan penentuan dan penyebaran kuesioner yang sebenarnya sesuai sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel berdasarkan Slovin (1960) sebagaimana dikutip oleh Husein Umar (1997:49-50) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \text{.....(3.1)}$$

dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi tingkat kesalahan, misalnya 10%, 5% dan 1%.

Diketahui:

N = 115

e = 5%

Jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{115}{1 + 115(0.05)^2}$$

$$= 89.3 = 90$$

10. Pengolahan Data

Menurut Hair (1998) dalam Zuhdi (2006), regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen. Tujuan utama analisis multi regeresi adalah menggunakan variabel independen yang nilainya telah diketahui untuk memprediksi sebuah variabel dependen. Dengan metode ini akan diketahui koefisien setiap variabel (b) yang menunjukkan kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model keseluruhan. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah sebagai berikut (Walpole & Mayers, 1995) dalam Zuhdi (2006):

$$Y = b_0 + b_i X_i + e \quad \text{.....(3.2)}$$

Di mana:

Y = Variabel dependen

X_i = Variabel independen ke-i

b_0 = Perpotongan persamaan regresi dengan sumbu Y

b_i = Koefisien kemiringan yang memberikan nilai perubahan Y akibat perubahan X_i

e = Nilai sisa (residu), yaitu *error* akibat ketidaksesuaian data dengan model.

Perhitungan regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows* 14.0, metode yang digunakan adalah metode *Backward and Elimination,* dengan alasan sebagai berikut:

a. Dalam metode ini semua variabel yang signifikan dapat tetap dipertahankan dalam model.
b. Dengan metode ini, kontaminasi masuknya variabel yang tidak mempengaruhi variabel dependen dapat dikurangi.

Dalam metode ini, seluruh variabel independen dimasukan dalam persamaan regresi kemudian dinilai apakah suatu variabel independen layak untuk tetap berada di dalam persamaan atau tidak. Variabel independen yang tidak layak akan dikeluarkan satu persatu, dimulai dari variabel yang paling tidak signifikan yaitu variabel independen dengan nilai t (hitung) terkecil. Perhitungan ulang dilakukan setiap kali sebuah variabel independen dikeluarkan dari persamaan. Proses ini dilakukan sampai seluruh variabel independen yang ada dalam persamaan regresi dinyatakan layak.

11. Melakukan Analisis

    Melakukan analisis terhadap hasil dari penelitian tersebut dan apa saja yang terjadi pada penelitian yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

12. Membuat Kesimpulan

    Membuat kesimpulan dari analisis yang telah diselesaikan dengan membuat poin-poin apa saja yang menjadi garis besar dari mulai penelitian hingga akhir penelitian agar dapat dilakukan perbaikan dan perubahan yang disarankan oleh penulis untuk kemajuan universitas dan perusahaan.